

**EFEKTIVITAS PELATIHAN EVALUASI MODEL *BRINKERHOFF*
TERHADAP KEMAMPUAN MANAJER KEPERAWATAN
MENGEVALUASI PELAKSANAAN STANDAR
OPERASIONAL PROSEDUR TINDAKAN
KEPERAWATAN DI RSI IBNU SINA
PEKANBARU TAHUN 2013**

Siagian, S.H¹., Delvira, W²
sitihotna@gmail.com

Abstract

When the act of nursing is not conducted properly in accordance with SOP, it will lead to the occurrence of error and unexpected event during the nursing action process. Out of 12 nursing managers in RSI Ibnu Sina Pekanbaru, 90 % of them stated have not been able to evaluate nursing action SOP. One of nursing manager abilities is able to assess, evaluate in regular basis whether his/her staffs have been working in accordance with appropriate action SOP. This ability can be improved through training given. This study aims to determine the effectiveness of Brinkerhoff evaluation training on nursing manager ability. This research was conducted in RSI Ibnu Sina Pekanbaru in March until June 2013. The research method used was Quasi-experimental with pre-post test design. Samples were gathered in total, i.e. 35 people. The instrument of data gathering were questionnaires. From Wilcxon test, it is found that there is significant difference before and after training with p Value = 0,000 α < 0,05. Therefore, it is suggested there must be SOP on evaluation of nursing action. A nursing manager is expected to conduct leadership role well ranging from planning, organizing, staffing, directing, and controlling by making Human Resource Development program through training, seminar and conduct monitoring and evaluation of the result of activities that have been done.

*Key words: Training, Brinkerhoff model evaluation, Nursing manager ability
References: 90 (1980-2013)*

PENDAHULUAN

Keperawatan merupakan profesi yang berfokus membantu pasien mencapai secara optimal dengan cara memberikan pelayanan yang bermutu dan berkualitas. Pemimpin dan manajer perawat yang efektif adalah yang mampu memberikan pengaruh dan motivasi, mampu membuat keputusan bagi anggotanya.

Metode dan model evaluasi yang dipilih untuk pengembangan dalam penelitian ini dipilih sesuai dengan situasi dan kondisi yang mendukung strategi atau pedoman kerja manajer keperawatan dalam melakukan tugas kontroling dan evaluasi yaitu model yang dikemukakan oleh *Brinkerhoff* dalam Mardapi (2000). Alasan kuat menggunakan model evaluasi *Brinkerhoff* ini memungkinkan untuk

dilakukan dalam pelayanan keperawatan yang memiliki elemen-elemen yang similer pada pelayanan keperawatan yaitu : 1) menentukan focus dan desain yang akan dievaluasi, 2) mengumpulkan dan menganalisis informasi, 3) mengelola dan melaporkan hasil evaluasi.

Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis efektivitas pelatihan terhadap kemampuan manejer keerawatan menegevaluasi Standar Operasional Prosedur tindakan keperawatan di RSI Ibnu Sina Pekanbaru.

Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan metoda riset kuantitatif dengan desain *quasi eksperiment one group design*

Populasi dan sampel

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh manajer di RSI Ibnu Sina Pekanbaru yang berjumlah 35 orang.

Tempat dan Waktu penelitian

Tempat penelitian dilakukan RSI Ibnu sina Pekanbaru dimulai dari bulan Maret sampai dengan Juni 2013.

Alat penggumpulan data

1) Data karakteristik, meliputi: umur, jenis kelamin,lama kerja, diukur dengan kuesioner. 2) Data kemampuan, variabel pengetahuan, sikap diukur menggunakan kuesioner dan lembar observasi.

Uji validitas dan reliabilitas

Uji validitas dengan uji korelasi *Pearson Product Moment*. Hasil pengolahan SPSS dari 25 item soal, semua soal dinyatakan valid (r hitung >0.468)dan Reliabilitas (*Cronbach alfa* $> 0,906$)

Analisa data

Analisa Univariat menggunakan kuesioner dan Bivariat variable data tidak berdistribusi normal maka dipakai uji *wilcoxon*.

Untuk melihat hubungan sesudah pelatihan digunakan *uji spearmen rho*.

HASIL PENELITIAN

Karakteristik responden

Tabel 1

Rerata Umur Dan Masa Kerja Manajer di RSI Ibnu Sina Pekanbaru Tahun 2013 (n = 35)

Variabel	F	%
Umur		
• Muda	12	34,3
• Tua	23	65,7
Lama kerja		
• Baru	2	5,7
• Lama	33	94,3
Jenis kelamin		
• Laki-laki		
• Perempuan	2	5,7
	33	94,3

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Kemampuan Perawat Manejer Melakukan
Evaluasi SOP Tindakan Keperawatan diRSI Ibnu Sina
Pekanbaru sebelum dilakukan pelatihan (n=35)

Variabel	F	%
Pengetahuan		
• Rendah	19	54,3
• Tinggi	16	45,7
Sikap		
• Kurang baik	12	34,3
• Baik	23	65,7
Keterampilan		
• Kurang baik	30	85,7
• Baik	5	14,3

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Kemampuan Perawat Manejer Melakukan
Evaluasi SOP Tindakan Keperawatan diRSI Ibnu Sina
Pekanbaru sesudah dilakukan pelatihan (n=35)

Variabel	F	%
Pengetahuan		
• Rendah	3	8,6
• Tinggi	32	91,4
Sikap		
• Kurang baik	2	5,7
• Baik	33	94,3
Keterampilan		
• Kurang baik	5	14,3
• Baik	30	85,7

Tabel 4
Perbedaan Kemampuan Perawat Manejer Melakukan
Evaluasi SOP Tindakan Keperawatan diRSI
Ibnu Sina Pekanbaru Tahun 2013 (n=35)

Variabel	N	P Value
Pengetahuan pre- pengetahuan post		0,00
Negative Ranks	0	
Positif Ranks	16	
Ties	19	
Total	35	
Sikap pre- sikap post		0,02
Negative Ranks	0	
Positif Ranks	10	
Ties	25	

Total	35	
Keterampilanpre-keterampilan post		0,00
Negative Ranks		
Positif Ranks	0	
Ties	25	
Total	10	
	35	

Tabel 5
Analisa Hubungan Karakteristik Dengan Kemampuan Meliputi
Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Dalam Melakukan Evaluasi
SOP Tindakan Keperawatan Setelah Mendapat Pelatihan
Di RSI Ibnu Sina Pekanbaru Tahun 2013 (n=35)

Variabel	Pengetahuan	Sikap	Keterampilan
Umur			
r	-0,221	-0,178	-0,295
p	0,202	0,307	0,85
Masa kerja			
r	-0,75	-0,61	-0,101
p	0,667	0,729	0,566
Jenis Kelamin			
r	-0,75	-0,61	-0,101
p	0,667	0,727	0,566

PEMBAHASAN

Diketahui bahwa umur responden lebih dari separoh (65,7%) memiliki umur tua, dapat disimpulkan rata-rata usia responden memiliki umur yang tua. Menurut analisis peneliti umur perawat manejer yang sangat bervariasi ini yaitu dengan usia termuda 27 tahun dan usia tertua 47 tahun tidak mempengaruhi semangat para manejer untuk tetap menambah pengetahuan terutama melalui pelatihan. Untuk lama bekerja perawat manejer umumnya (94,3%) memiliki lama kerja yang relative lama. Menurut analisis peneliti bahwa masa kerja perawat manejer umumnya memiliki lama kerja yang cukup lama yaitu masa kerja terendah 4 tahun dan masa kerja tertinggi 20 tahun. Sedangkan untuk

jenis kelamin perawat manejer umumnya (94,3%) berjenis kelamin perempuan, secara teoritis tidak ada perbedaan produktivitas kerja antara perawat wanita dengan perawat laki-laki.

Kemampuan Tingkat Pengetahuan Sesudah Diberikan Pelatihan

Dari hasil penelitian semua responden setelah pelatihan umumnya (91,4%) pengetahuan sudah tinggi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dianur Hikmawati (2012), terjadi dampak efektif yang diukur persepsi dan reaksi peserta pelatihan berupa peningkatan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan perilaku ini terjadi ditempat kerja benar-benar

dapat dimanfaatkan dan diaplikasikan didalam perilaku kerja sehari-hari dan berpengaruh secara signifikan terhadap kerja peserta pelatihan.

Menurut analisa peneliti pelatihan merupakan pendidikan tambahan bagi pegawai sebagai suatu proses untuk menghasilkan suatu perubahan perilaku yang dapat berbentuk peningkatan kemampuan *kognitif, afektif* dan *psikomotor*, yang mampu bertahan dan akan terus diaplikasikan dalam dunia kerja apabila diberikan pelatihan dan pendidikan tambahan, maka perawat diharapkan. Semakin mampu menjalankan tugasnya. Sebaiknya pelatihan dan pengembangan karyawan dilakukan secara kontinyu dan dinamis.

Sikap Perawat Manejer Sesudah Diberikan Pelatihan

Berdasarkan hasil penelitian untuk sikap perawat manejer sesudah diberikan pelatihan umumnya (94,3%) sudah memiliki sikap yang baik.

Kemampuan Keterampilan Perawat Manejer Setelah Diberikan Pelatihan

Berdasarkan hasil penelitian keterampilan responden sesudah pelatihan umumnya (85,7%) memiliki keterampilan sudah baik.

Menurut analisa peneliti peningkatan kemampuan perawat manejer dalam mengevaluasi pelaksanaan tindakan SOP keperawatan meningkat karena dipengaruhi oleh salah satunya faktor yaitu adanya modul yang telah dikembangkan secara operasional berisi tentang tata cara pelaksanaan evaluasi yang dilengkapi dengan penjelasan pelaksanaan evaluasi SOP tindakan keperawatam dan

dilanjutkan dengan kegiatan pendampingan, sehingga perawat manejer dalam hal ini responden dapat langsung membaca modul maupun berdiskusi langsung pada saat kegiatan pendampingan dilakukan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan:

1. Karakteristik perawat manejer di RSI Ibnu sina Pekanbaru berdasarkan umur separoh memiliki umur tua, dan lama bekerja umumnya memiliki lama kerja relatife lama, dan untuk jenis kelamin responden umumnya berjenis kelamin perempuan.
2. Pengetahuan manejer perawat sebelum pelatihan masih memiliki pengetahuan rendah.
3. Sikap manejer perawat sebelum pelatihan sebagian memiliki sikap baik.
4. Keterampilan manejer perawat sebelum pelatihan umumnya memiliki keterampilan kurang baik tentang evaluasi SOP tindakan keperawatan dengan menggunakan model evaluasi *Brinkerhoff*.
5. Terdapatnya perbedaan pengetahuan perawat manejer tentang evaluasi SOP tindakan keperawatan dengan menggunakan evaluasi model *Brinkerhoff* sebelum dan sesudah diberikan pelatihan.
6. Terdapatnya perbedaan sikap perawat manejer tentang evaluasi SOP tindakan keperawatan dengan menggunakan evaluasi model *Brinkerhoff* sebelum dan sesudah diberikan pelatihan.
7. Terdapatnya perbedaan keterampilan perawat manejer tentang evaluasi SOP tindakan

keperawatan dengan menggunakan evaluasi model *Brinkerhoff* sebelum dan sesudah diberikan pelatihan.

8. Tidak terdapat hubungan antara karakteristik perawat manejer meliputi umur, jenis kelamin dan lama kerja dengan kemampuan evaluasi SOP tindakan keperawatan meliputi pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Saran

Saran Untuk Pengembangan Pelayanan Keperawatan

1. Perlu dilakukan upaya menyelenggarakan pelatihan kepemimpinan secara berkesinambungan,
2. Pentingnya kebijakan organisasi berupa untuk menindaklanjuti pelaksanaan pengawasan dan evaluasi terhadap perawat pelaksanaan apakah telah bekerja sesuai SOP.
3. Melakukan monev terhadap hasil pelatihan secara periodik melihat sejauh mana pengaruh pelatihan dalam lingkungan pekerjaan nyata.
4. Perlu dilakukannya revisi dan pembaharuan SOP tindakan keperawatan yang terbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Kuntoro (2010), *Kuesioner pengetahuan dan sikap dalam penelitian kesehatan* Jakarta: Salemba Medika
- Angela gillis & Winston Jackson (2002), *Reseach for nurses methods and interpretation*, Davis Company ; Philadelphia
- Arifin, Zainal (2011), *Evaluasi pembelajaran* edisi 3

Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Brinkerhoff, Robert O; et.al.1983.*Program evaluation a practioner's guide for trainer and educators,Source book and case book.*Boston

Dahlan, Sopiudin (2011), *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan*.edisi 5 Salemba Medika

Farida (2008), *Evaluasi program dan instrument evaluasi* edisi 1 Jakarta: Rineka Cifta

Gillies (1994), *Nursing Manjement : A system Approach, third ed*, Saunder,Co, Philadelphia,AS.

H. Fayol, *General and industrial manajemen, trans, by C, Storrs* (London : Pitman & Sons 1987)

Kozier,et all *Fundamental of Nursing Concept, Proses and practice 4 th ed.* Addison Wesley Publishing Company Inc.California,1991.

Kirkpatrick,D.I (1998), *Evaluating Training program: The four Level*.San Fransisco: Berret-Koehler Publisher,Inc

Lynn Basford (2006), *Teori dan praktik keperawatan*,Edisi 1, Jakarta, Buku kedokteran EGC

Mardapi, D (2000), *Evaluasi Pendidikan dalam Konvensi Pendidikan Nasional*,

Universitas Negeri Jakarta,
Jakarta 19-23 September

(SOP) dalam praktik klinik
keperawatan dasar,
Yogyakarta: Pustaka pelajar

- Marquis, BL & Huston, C.J (2010). *Leadership Role and Management Functions in Nursing, Theory and Applications*, ed/7. Philadelphia: Wolter Kluwer Lippincot Williams Wilkins
- Muhamad Syaiful Hayat, (2004), *Pembelajaran berbasis Praktikum untuk mengembangkan sikap ilmiah siswa*, Pasca Sarjana. UPI
- Nursalam (2002), *Manajemen Keperawatan Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional* Edisi 1, Jakarta Salemba Medika.
- Notoatmodjo, S (2005), *Metodologi penelitian kesehatan*, Jakarta: PT Rineka cipta
- Potter, PA & Perry, AG (2005), *Buku ajar fundamental keperawatan konsep proses, dan praktik*, Edisi 4. Volume 2, Alih bahasa: komasari Jakarta: EGC, Jakarta, 2005.
- Rakhmat, Jalaluddin (1998), *Metode penelitian komunikasi*, Bandung: Rosda Karya
- Ratna, Sitorus (2002), *Model Praktik keperawatan profesional di Rumah sakit*: EGC.
- Riyadi, sujono, dkk (2012), *Standar operational Prosedur*
- Robbins, S.P (2003), *Organizational behaviour*. Tenth edition. New Jersey : Pearson Education, Inc.
- Sastroasmoro dan Sofyan ismael (2008), *Dasar-dasar metodologi penelitian Klinis*. Jakarta: Universitas Indonesia
- Suyanto, (2008), *Kepemimpinan dan manajemen keperawatan*, Edisi kedua, Jogjakarta: Mitra cendikia press
- Swanburg (2000), *Pengantar kepemimpinan dan manajemen keperawatan*, Edisi 1, Jakarta: Buku kedokteran EGC.